

REINFORCEMENT LITERASI DIGITAL PADA SISWA DI SDN PANGARANGAN I KABUPATEN SUMENEP

Rodiatul Holifah¹, Zainuddin², M. Ridwan³

^{1,2,3} PGSD STKIP PGRI Sumenep

Alamat e-mail : 21862061a002148.student@stkipgrisumenep.ac.id¹,
zainuddin@stkipgrisumenep.ac.id², mridwan@stkipgrisumenep.ac.id³

ABSTRACT

Digital literacy is an essential skill for students in facing the era of ever-evolving technology. However, at SDN Pangarangan I, Sumenep Regency, the level of digital literacy of students is still relatively low, so that efforts are needed to reinforce or strengthen digital literacy in the school environment. This study aims to analyze the effectiveness of the digital literacy reinforcement program and the factors that support and hinder its implementation at SDN Pangarangan I. This study uses a qualitative method with a descriptive approach. Data collection was carried out through observations of digital learning facilities in schools, in-depth interviews with school principals and technology-based subject teachers, and analysis of learning documentation using digital media. The research subjects consisted of the principal as a policy maker and teachers who implement digital-based learning. The results of the study show that digital literacy reinforcement at SDN Pangarangan I has a positive impact in several aspects. First, the use of digital learning media is increasing with the integration of technology in the learning process. Second, students' digital literacy skills have increased, as seen from their skills in accessing, understanding, and using digital learning resources effectively. Third, there is an increase in digital-based facilities and infrastructure that support the learning process, such as the provision of more adequate technological devices and internet access. Thus, digital literacy reinforcement at SDN Pangarangan I has an important role in improving the quality of technology-based learning. It is hoped that schools can continue to develop digital literacy reinforcement strategies to prepare students to face challenges in the digital era.

Keywords: Reinforcement, Digital Literacy, Elementary School Learning

ABSTRAK

Literasi digital merupakan keterampilan esensial bagi siswa dalam menghadapi era teknologi yang terus berkembang. Namun, di SDN Pangarangan I Kabupaten Sumenep, tingkat literasi digital siswa masih tergolong rendah, sehingga diperlukan upaya reinforcement atau penguatan literasi digital dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program reinforcement literasi digital serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat penerapannya di SDN Pangarangan I. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap

fasilitas pembelajaran digital di sekolah, wawancara mendalam dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran berbasis teknologi, serta analisis dokumentasi pembelajaran yang menggunakan media digital. Subjek penelitian terdiri dari kepala sekolah sebagai pengambil kebijakan dan guru yang menerapkan pembelajaran berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa reinforcement literasi digital di SDN Pangarangan I memberikan dampak positif dalam beberapa aspek. Pertama, penggunaan media pembelajaran digital semakin meningkat dengan integrasi teknologi dalam proses pembelajaran. Kedua, kemampuan literasi digital siswa mengalami peningkatan, terlihat dari keterampilan mereka dalam mengakses, memahami, dan menggunakan sumber belajar digital secara efektif. Ketiga, terdapat peningkatan sarana dan prasarana berbasis digital yang mendukung proses pembelajaran, seperti penyediaan perangkat teknologi dan akses internet yang lebih memadai. Dengan demikian, reinforcement literasi digital di SDN Pangarangan I memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Diharapkan sekolah dapat terus mengembangkan strategi penguatan literasi digital guna mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital.

Kata Kunci: Reinforcement, Literasi Digital, Pembelajaran Sekolah Dasar

A. Pendahuluan

Pada saat ini tingkat perkembangan zaman telah mencapai era revolusi digital sehingga dengan mudah berkomunikasi dan mengakses berbagai informasi melalui internet tanpa batasan ruang dan waktu. Berbagai aktivitas dan pekerjaan dapat dilakukan dengan mudah menggunakan internet. Dengan perkembangan era digital yang begitu pesat, diperlukan SDM (sumber daya manusia) yang , kreatif, inovatif dan kompetitif untuk mengimbangnya.

Untuk menghasilkan SDM yang berkualitas dan mampu menghadapi

tantangan zaman, dapat diupayakan melalui proses pendidikan yang mengoptimalkan pemanfaatan kemajuan digitalisasi dalam proses perkembangannya. Untuk mengoptimalkan memanfaatkan kemajuan teknologi diperlukan kecakapan dalam menggunakannya yang biasa disebut dengan literasi digital. Dalam dunia pendidikan,(Kuswandi, 2024) mengartikan literasi digital sebagai kemampuan seseorang dalam memanfaatkan teknologi informasi melalui perangkat digital dalam berbagai aspek di dunia pendidikan. Di abad 21 sekarang ini literasi digital

sangat dibutuhkan bukan hanya pada tenaga ahli seperti pendidik, akan tetapi juga perlu dikembangkan pada siswa untuk menyiapkan generasi emas dimasa yang akan datang. Hal ini sejalan dengan ungkapan (Kuswandi & Asmoni, 2025) bahwa literasi digital penting dan sangat dibutuhkan sejak dini, termasuk pada siswa sekolah dasar.

Giovanni & Komariah (2019) mengemukakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa, yang mana hal ini dapat diukur dari kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa literasi digital ini dapat meningkatkan berbagai kompetensi atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga literasi digital perlu ditanamkan pada diri siswa untuk menyiapkan generasi emas dalam menghadapi tantangan baru di digital.

Era digital merupakan hal alami yang nantinya pasti muncul akibat dari perkembangan digital, dengan demikian perlu adanya persiapan untuk menghadapinya melalui pengembangan SDM yang aktif, kreatif, inovatif dan memiliki daya

saing tinggi. Reinfocemen literasi digital terhadap siswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menjawab tantangan zaman untuk menghadapi era digital.

Perkembangan teknologi yang semakin pesat membawa tatanan kehidupan baru yang dihadapi masyarakat (Ridwan et al., 2023). Munculnya era digital menjadi tantangan tersendiri bagi berbagai bidang kehidupan, yang salah satunya adalah dalam bidang pendidikan khususnya pada satuan Pendidikan. (Ridwan et al., 2024) mengungkapkan bahwa pada bidang pendidikan di era digital kemungkinan siswa atau mahasiswa dalam proses pembelajarannya akan berhadapan langsung dengan robot yang memang secara khusus dirancang untuk menggantikan pendidik atau akan dikendalikan oleh seorang pendidik dari jarak jauh. Dengan demikian diperlukan keahlian khusus yang perlu dimiliki oleh pendidik dan peserta didik dalam mnghadapi tantangan-tantangan yang akan dihadapi di era digital. Usmaedi (2021) mengungkapkan bahwa untuk menghadapi kehidupan masyarakat di era digital, peserta didik tidak cukup hanya dibekali dengan kemampuan

membaca, menulis dan berhitung, akan tetapi juga perlu untuk dibekali kecakapan teknologi, yakni kemampuan berkomunikasi, kreatif, berpikir kritis, dan berkolaborasi.

Literasi digital menurut Sutrisna (2020) adalah sebuah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum. Giovanni & Komariah (2019) mengemukakan bahwa ada korelasi yang positif antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa yang dapat diukur dari kompetensi informasi, kompetensi komunikasi, kompetensi kreasi konten, dan kompetensi keamanan. Dengan begitu, dapat dipahami bahwa literasi digital ini dapat meningkatkan berbagai kompetensi atau keterampilan yang dimiliki oleh siswa. Sehingga literasi digital perlu ditanamkan pada diri siswa untuk menyiapkan generasi emas dalam menghadapi tantangan baru di digital. Oleh karena itu, untuk menyikapi pesatnya perkembangan teknologi yang berbasis digital yang juga

menyasar pada sektor pendidikan maka diperlukan strategi reinforcement atau penguatan literasi digital yang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif. Upaya ini tidak hanya berfokus pada keterampilan teknis, tetapi juga pada aspek keamanan digital, etika penggunaan teknologi, serta pemanfaatan media digital sebagai sarana belajar yang interaktif dan inovatif. Dengan adanya program reinforcement literasi digital ini, diharapkan siswa SDN Pangarangan I mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memanfaatkannya untuk mendukung proses pembelajaran serta pengembangan diri mereka secara lebih optimal.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk memperoleh informasi yang komprehensif dan mendalam di SDN Pangarangan I. Pendekatan ini dipilih untuk mengumpulkan data yang dapat membantu memahami konteks, dinamika, serta efektivitas penguatan

literasi digital pada siswa yang sedang diterapkan di sekolah tersebut. Subjek penelitian ini berfokus pada informan kunci yaitu guru mata pelajaran dan kepala sekolah, yang memiliki wewenang dalam meningkatkan literasi digital siswa melalui kebijakan yang dibuatnya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi terhadap fasilitas pembelajaran yang berhubungan dengan digitalisasi pembelajaran di sekolah dan wawancara mendalam dengan informan yang memenuhi kriteria dalam pengambilan data kualitatif yaitu terlibat langsung dan mempunyai banyak pengetahuan dan pengalaman sesuai konteks tujuan penelitian yakni guru matapelajaran, serta analisis dokumentasi pembelajaran berbasis digital. Fokus utama penelitian ini adalah mengkaji penguatan literasi digital pada siswa SDN Pangarangan I

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Literasi digital merupakan keterampilan yang harus dimiliki oleh masyarakat pada konteks saat ini. Keterampilan yang dimaksud adalah berupa keterampilan dalam mengoperasikan media digital dan media komunikasi untuk menemukan,

memanfaatkan atau membuat informasi secara bijak, sehat dan cerdas baik sebagai bahan belajar, sumber informasi atau yang lainnya. Asari, dkk (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran literasi digital perlu diterapkan karena merupakan solusi yang praktis untuk membangun kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar, agar terbentuk sumber daya manusia yang memiliki karakter dalam memajukan pendidikan Indonesia. Penguatan terhadap literasi digital pada siswa merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menyiapkan generasi emas dalam menghadapi digital Adapun reinforcement atau penguatan literasi digital pada siswa di SDN Pangarangan I dilakukan dengan sebagai berikut;

Penggunaan media pembelajaran digital. Setyaningsih, dkk (2019) mengungkapkan bahwa elemen penting dari diterapkannya literasi digital adalah partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan media *e-learning*. Penggunaan *e-learning* dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu model penguatan literasi digital. Hal ini dikarenakan dengan penggunaan media digital dalam

proses pembelajaran mengharuskan siswa untuk mempelajari penggunaan media digital yang digunakan tersebut. Dengan demikian secara tidak langsung dapat meningkatkan *individual skill* literasi digital yang dimiliki siswa. Muliastri & Handayani (2021) juga mengungkapkan bahwa menggunakan media pembelajaran digital tentu dapat meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa, yang mana hal ini mampu mengarahkan siswa untuk mencari tahu sesuatu serta memecahkan berbagai permasalahan secara mandiri.

Dengan menggunakan media pembelajaran digital, siswa akan belajar untuk mengoperasikan media digital yang dapat digunakan untuk proses pembelajaran, sehingga hal ini dapat meningkatkan kecakapan peserta didik dalam mengakses media digital untuk kepentingan belajarnya. Dengan begitu seorang guru harus mampu dan memiliki kecakapan dalam menggunakan dan memadukan media digital agar dapat diterapkan dalam proses pembelajaran bersama peserta didik sehingga dapat meningkatkan keterampilan literasi digital peserta didik yang memang dibutuhkan di

abad 21 ini. Hal ini sejalan dengan dengan ungkapan Oktavia & Hardinata (2021) bahwa diperlukan penerapan model pembelajaran yang memadukan media digital atau yang biasa disebut sistem online dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan Literasi Digital yang perlu dimiliki oleh siswa.

Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan literasi digital pada siswa dapat dilakukan dengan menggunakan atau memadukan media digital ke dalam proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. Karena hal ini dapat melatih kecakapan peserta didik untuk dapat menggunakan media digital dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya guna mempersiapkan diri menghadapi digital. Selain itu, manfaat positif lainnya dari penggunaan alat digital dalam proses pembelajaran adalah dapat meningkatkan minat dan hasil belajar siswa (Sijabat & Paidi; 2019).

Peningkatkan kemampuan literasi digital guru. Guru merupakan sektor penting dalam proses pembelajaran. Berjalan bsik stsu tidaknya proses proses pembelajaran tergantung pada kompetensi dan

kreativitas guru dalam mengolah pembelajaran tersebut. Dengan begitu, untuk menguatkan literasi digital siswa, diperlukan guru yang memiliki kompetensi yang baik dalam literasi digital juga. Kusmiarti & Hamzah (2019) mengungkapkan bahwa guru dalam proses pembelajaran harus memiliki kemampuan untuk mendesain proses pembelajaran menjadi sebuah pembelajaran yang kekinian dan kontekstual dengan menekankan pada kompetensi lama akan tetapi harus berwawasan pada literasi baru yang termasuk didalamnya literasi digital. Untuk menguatkan keterampilan siswa pada suatu bidang maka, seorang guru harus memiliki kompetensi dibidang tersebut. Begitu pula dengan literasi digital, untuk meningkatkan kemampuan literasi digital siswa diperlukan guru yang juga memiliki kompetensi literasi digital.

Muflihah & Makhsun (2020) mengungkapkan bahwa seorang guru memiliki tanggung jawab secara moral dan profesional untuk meningkatkan kecakapan dan kompetensi literasi bagi para siswa. Dengan begitu, untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya dengan baik guru harus

meningkatkan keterampilannya dalam bidang literasi digital agar dapat memberikan penguatan terhadap literasi digital siswanya. Selain itu Ibda (2018) juga mengungkapkan bahwa penguatan literasi baru (literasi digital) pada guru dan juga penguatan peran guru yang memiliki literasi digital merupakan suatu kunci perubahan dan revitalisasi kurikulum berbasis literasi. Hal ini sangat diperlukan karena guru berperan dalam membangun generasi berkompentensi, berkarakter, memiliki kemampuan literasi baru dan keterampilan berpikir tingkat tinggi.

Agnesia, dkk (2021) mengungkapkan bahwa keterbatasan pengetahuan guru khususnya dalam hal komputasi dan pemrograman dapat menghambat indikator penerapan literasi digital. Dengan demikian, kompetensi guru dalam literasi digital merupakan hal yang *urgent* yang harus diperhatikan agar penerapan penguatan literasi digital pada siswa dapat berjalan dengan baik dan maksimal.

Peningkatan sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana merupakan hal penting yang diperlukan dalam proses pembelajaran. Keberadaan sarana

dan prasaran turut menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, untuk menerapkan penguatan literasi digital pada siswa diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Seperti yang diungkapkan Muflihin & Makhsun (2020) bahwa perkembangan teknologi informasi belum diimbangi dengan upaya memaksimalkannya untuk digunakan sebagai sarana pembelajaran sehingga peningkatan sarana dan prasarana yang memadai merupakan sebuah tantangan yang harus segera terselesaikan. Hal ini bertujuan agar penguatan terhadap kecakapan literasi digital pada siswa dapat berjalan dengan baik dan efektif.

Syafrilianto, dkk (2019) mengungkapkan bahwa hadirnya teknologi digital dapat menjadi sebuah peluang juga tantangan dan juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, sehingga memiliki sarpras yang memadai merupakan suatu keharusan dalam bidang pendidikan. Tidak adanya sarana dan prasarana yang mendukung terhadap literasi digital ini merupakan suatu permasalahan yang perlu diatasi untuk terlaksananya budaya literasi digital pada siswa secara baik dan

maksimal. Hal ini sejalan dengan ungkapan Wijasena & Haq (2021) bahwa sarana dan prasana memegang peranan yang sangat penting sehinggal dibutuhkan pengoptimalan sarpras berbasis IT dalam bidang pendidikan. Hal ini dikarenakan sarpras memberikan pengaruh yang sangat penting terhadap kualitas pendidikan di suatu negara sekaligus menjadi tolak ukur terkait sejauh mana kesiapan suatu negara dalam menghadapi era digital yang sangat berkembang.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa reinforcement literasi digital di SDN Pangarangan I Kabupaten Sumenep memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran berbasis teknologi. Upaya penguatan ini berkontribusi dalam tiga aspek utama, yaitu peningkatan penggunaan media pembelajaran digital, peningkatan kemampuan literasi digital siswa, serta peningkatan sarana dan prasarana berbasis digital di lingkungan sekolah. Integrasi teknologi dalam proses pembelajaran semakin berkembang, sehingga siswa lebih terbiasa dalam memanfaatkan

media digital secara efektif. Selain itu, kemampuan literasi digital siswa mengalami peningkatan yang signifikan, terlihat dari keterampilan mereka dalam mengakses, memahami, serta memanfaatkan sumber belajar digital dengan lebih baik. Di sisi lain, dukungan infrastruktur seperti penyediaan perangkat teknologi dan akses internet yang lebih memadai juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan program ini. Dengan demikian, reinforcement literasi digital di SDN Pangarangan I menjadi langkah strategis dalam mempersiapkan siswa menghadapi tantangan di era digital. Oleh karena itu, sekolah perlu terus mengembangkan strategi penguatan literasi digital yang berkelanjutan, baik melalui peningkatan kapasitas tenaga pendidik, optimalisasi penggunaan teknologi dalam pembelajaran, maupun pengadaan sarana dan prasarana yang lebih memadai guna menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan adaptif terhadap perkembangan teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

Agnesia, F., Dewanti, R., & Darmahusni, D. (2021). *Praksis*

Literasi Digital dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Abad 21. Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran), 5(1), 16-29.

Ahsani, E. L. F., Romadhoni, N. W., Layyiatussyifa, E. L., Ningsih, W. N. A., Lusiana, P., & Roichanah, N. N. (2021). *Penguatan Literasi Digital Dalam Pembelajaran Di Sekolah Dasar Indonesia Den Haag*. Elementary School: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran ke-SD-an, 8(2), 228-236.

Anwar, C. R., & Ramadani, P. (2021). *Digital Storytelling: Literasi Digital Pada Siswa Sekolah Dasar*. In Seminar Nasional Teknologi Pendidikan, 1(1), 82-86.

Asari, A., Kurniawan, T., Ansor, S., & Putra, A. B. N. R. (2019). *Kompetensi literasi digital bagi guru dan pelajar di lingkungan sekolah kabupaten Malang*. BIBLIOTIKA: Jurnal Kajian Perpustakaan dan Informasi, 3(2), 98-104.

Giovanni, F., & Komariah, N. (2019). *Hubungan antara literasi digital dengan prestasi belajar siswa SMA Negeri 6 Kota Bogor*. Libraria, 7(1), 147-162.

- Haqqi, H., & Wijayati, H. (2019). *Revolusi Industri 4.0 di Tengah Society 5.0: Sebuah Integrasi Ruang, Terobosan Teknologi, dan Transformasi Kehidupan di Era Disruptif*. Yogyakarta; Anak Hebat Indonesia.
- Ibda, H., & Rahmadi, E. (2018). *Penguatan literasi baru pada guru madrasah ibtdaiyah dalam menjawab tantangan era revolusi industri 4.0*. JRTIE: Journal of Research and Thought of Islamic Education, 1(1), 1-21.
- Kusmiarti, R., & Hamzah, S. (2019). *Literasi dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Industri 4.0*. In Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra (pp. 211-222).
- Kuswandi, I. (2024). Actualization of meaning and motives for entering the sufism order on max weber perspective:(Study of the experience of tijaniyya order practioners in pesantren in madura). *ATTARBAWIY: Malaysian Online Journal of Education*, 8(1), 39–51.
- Kuswandi, I., & Asmoni, A. (2025). A Character Formation Model in Integral Schools: An Analysis Through Weber's Theory of Social Action. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 17(1).
- Ridwan, M., AR, M. M., Budiyono, F., & Sukitman, T. (2023). Improve The Numeracy Skills of Fifth-Grade Students Through Self-Efficacy in Elementary Schools. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 7(3), 526–535.
- Ridwan, M., Hodairiyah, H., & Sulistiyono, S. (2024). Language Politeness as a Foundation for Ethical and Moral Development Among Islamic Elementary School Students. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 16(3), 2967–2976.
- Muflihah, A., & Makhshun, T. (2020). *Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Literasi Digital Siswa Sebagai Kecakapan Abad 21*. Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, 3(1), 91-103.
- Muliastri, N. K. E., & Handayani, N. N. L. (2021, May). *Gerakan Literasi Digital Bermuatan Karakter Dalam Menyongsong Pendidikan Abad 21 Era Society 5.0*. In Prosiding Seminar Nasional Institut Agama Hindu Negeri Tampung Penyang

- Palangka Raya (No. 3, pp. 67-78).
- Oktavia, R., & Hardinata, A. (2021). *Tingkat Literasi Digital Siswa Ditinjau Dari Penggunaan Teknologi Informasi Sebagai Mobile Learning Dalam Pembelajaran Biologi Pada Siswa Mengengah Atas (Sma) Kecamatan Kuala Nagan Raya*. Bionatural: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi, 8(1), 26-34.
- Rahayu, K. N. S. (2021). *Sinergi Pendidikan Menyongsong Masa Depan Indonesia Di Era Society 5.0*. Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar, 2(1), 87-100.
- Setyaningsih, R., Abdullah, A., Prihantoro, E., & Hustinawaty, H. (2019). *Model penguatan literasi digital melalui pemanfaatan e-learning*. Jurnal Aspikom, 3(6), 1200-1214.
- Sutrisna, I. P. G. (2020). *Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19*. Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Seni, 8(2), 269-283.
- Sijabat, N, D, Br & Paidi. (2019). *Impact of Using Digital Technology for Student Achievement in Biology Learning*. In International Conference on Education and Regional Development IV (pp. 177-185).
- Syafrilianto, S., Lubis, M. A., Taufiq, M., & Vimala, B. K. (2019). *Student's perception toward digital based learning in welcoming the era of society 5.0 at IAIN Padangsidimpuan*. In International Conference on Education and Regional Development IV (pp. 643-654).
- Usmaedi, U. (2021). *Education Curriculum For Society 5.0 In The Next Decade*. Jurnal Pendidikan Dasar Setiabudhi, 4(2), 63-79.
- Wijasena, A. C., & Haq, M. S. *Optimalisasi Sarana Prasarana Berbasis IT Sebagai Penunjang Pembelajaran Dalam Jaringan*. Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan, 9(1), 240-255.